

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Rhenathalia
NIM : 2011-36-055
Mahasiswa Program Studi : Rekam Medis & Informasi Kesehatan
Fakultas : Ilmu – Ilmu Kesehatan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :

“Tinjauan Terhadap Pelepasan Informasi Medis Untuk Klaim Asuransi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Atma Jaya”

Apabila suatu hari nanti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Februari 2014



Rhenathalia

ABSTRAK

RHENATHALIA, Tinjauan Terhadap Pelepasan Informasi Medis Untuk Klaim Asuransi Rawat Inap di Rumah Sakit Atma Jaya, Karya Tulis Ilmiah Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta, 2014, 75 Halaman, 6 Bab, 10 Tabel, dan 7 Lampiran.

Rekam Medis berguna dalam beberapa aspek salah satu aspek dari rekam medis adalah administrasi dan legal, maka pelepasan informasi harus benar-benar lengkap dan sesuai standar prosedur operasional, jika pelepasan informasi tidak sesuai standar prosedur operasional maka terjadi kesalahan sehingga menyebabkan tuntutan hukum, dan keadaan ini yang terdapat di Rumah Sakit Atma Jaya. Untuk itu penulis meninjau proses pelepasan informasi medis untuk klaim asuransi pasien rawat inap di Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran proses pelepasan Informasi Medis untuk klaim asuransi. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian ini akan diolah dan dianalisa, serta dideskripsikan berdasarkan teori yang ada. Hasil penelitian ditemukan kelalaian dalam pelepasan informasi yang tidak sesuai dengan SPO. Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa faktor yang menghambat pelepasan informasi untuk klaim asuransi seperti ketidaklengkapan pengisian formulir asuransi. Agar petugas menjalankan proses pelepasan informasi medis sesuai dengan Standar Prosedur Operasional dan Rumah sakit mengevaluasi dokter dalam kelengkapan pengisian formulir klaim asuransi.

Kepustakaan : 18 buku (1987 – 2013)

LEMBAR PERSETUJUAN

TINJAUAN TERHADAP PELEPASAN INFORMASI MEDIS UNTUK KLAIM ASURANSI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ATMA JAYA

Telah disetujui untuk diujikan dalam menyelesaikan studi pada program Diploma III
Rekam Medis dan Informasih Kesehatan

Universitas Esa Unggul

Pembimbing Lapangan


Derma Rosaria S. S. Polon and RMIK
Tanggal : Februari 2014

Pembimbing Akademik


SRI REDJEKI
Tanggal: 28 Februari 2014

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Lembar Pertanyaan

Pertanyaan untuk petugas rekam medis (1 orang)

1. Adakah SPO (Standar Prosedur Operasional) mengenai pelepasan informasi medis untuk klaim asuransi ?
2. Siapa sajakah yang terlibat dalam pelepasan informasi untuk klaim asuransi ?
3. Ketentuan apa saja yang harus dibawa pasien/pemohon dalam meminta pelepasan informasi medis untuk klaim asuransi ?
4. Adakah biaya untuk pelepasan informasi klaim asuransi ?

Lampiran 2

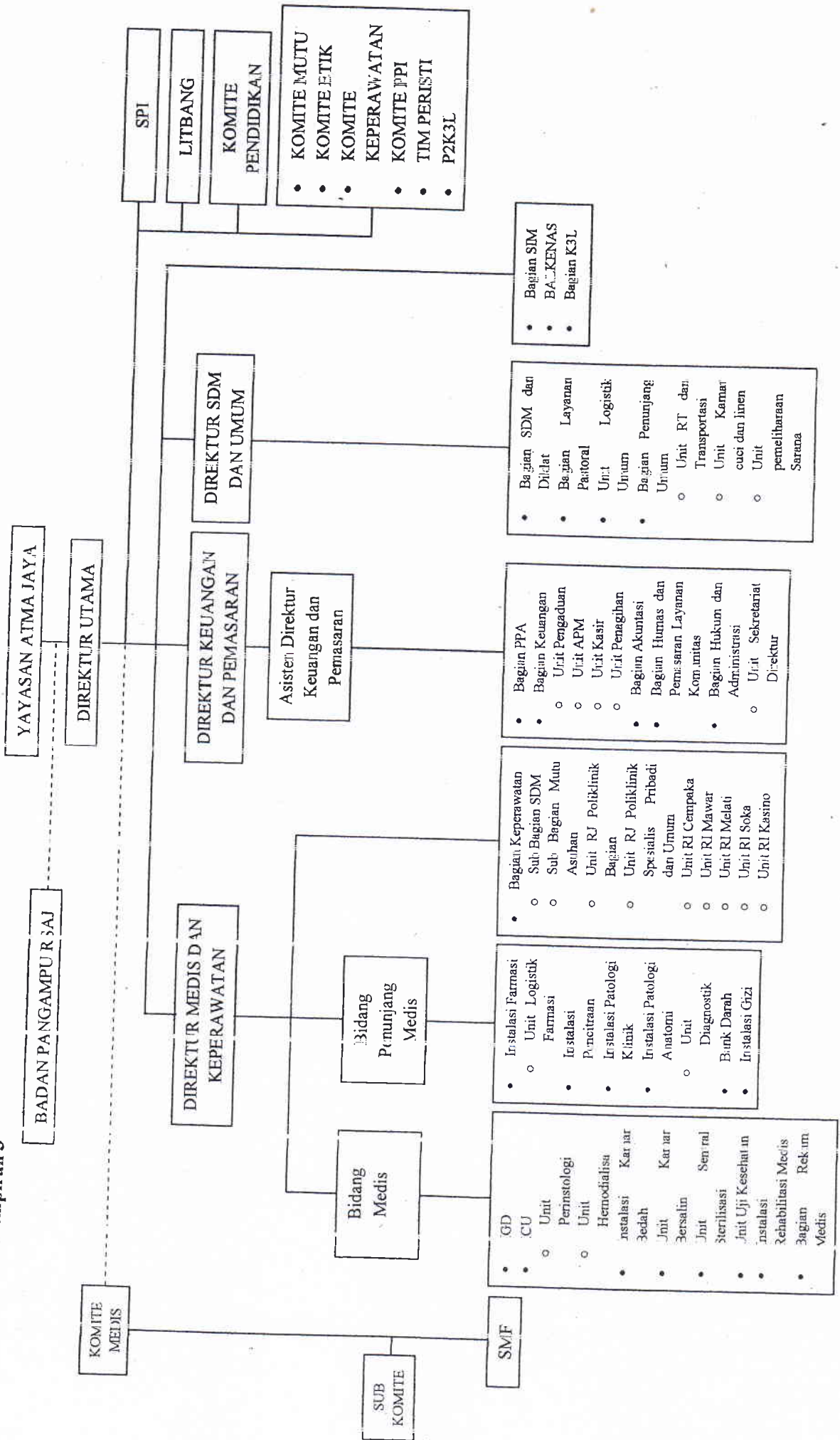
Lembar Jawaban

Jawaban dari pertanyaan untuk petugas rekam medis

1. Ada.
2. Yang terlibat dalam pelepasan informasi medis untuk klaim asuransi adalah
3. Ketentuan yang harus dilengkapai oleh pihak ketiga maupun pasien itu sendiri dalam pelepasan informasi medis untuk klaim asuransi adalah :
Apabila yang meminta adalah keluarga atau dari perusahaan asuransi maka harus membawa surat kuasa pasien/lembar surat kuasa pasien yang diberikan oleh si pasien dan sudah ditanda tangani si pasien bahwa dia menyetujui, membawa kartu berobat pasien/foto copyannya, dan membawa foto copy KTP (Kartu Tanda Penduduk) pasien yang bersangkutan.
4. Ada, sebesar Rp.55.000 (lima puluh lima ribu rupiah), dan pembayaran dilakukan di loket kasir.

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT ATMA JAYA

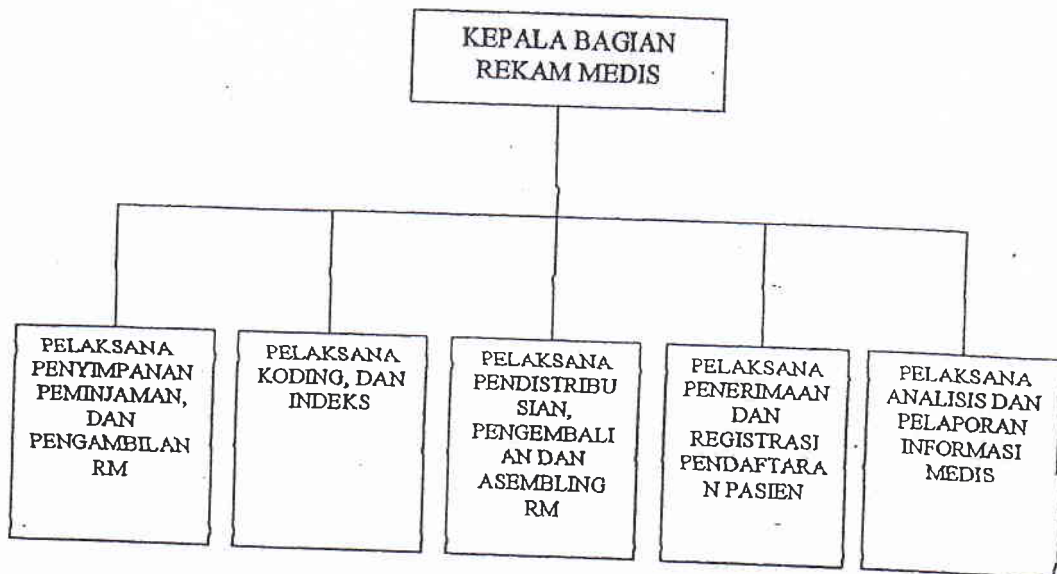
Lampiran 3





3.7 BAGAN DAN KEDUDUKAN BAGIAN REKAM MEDIS RUMAH SAKIT ATMA JAYA

Berdasarkan SK Dir. Q24/II/2010 tentang Struktur Organisasi Rekam Medis Rumah Sakit Atma Jaya



BUKTI TINDAKAN DAN PERAWATAN

Poliklinik :
Rumah Sakit :

- Bukti Tindakan TK I.
- Bukti Rawat Jalan TK II
- Bukti Tindakan TK II.
- One Day Care
- Penunjang Diagnostik
- Pemeriksaan Khusus
- Emergency
- Rw. Inap

Nama pasien :
Hub. Keluarga : P / I / S / A Umur : Kelamin : L / P
Nama Peserta :
No. KPK :
Alamat Rumah :
Nama Perusahaan :

Diagnosa :
.....
.....

Jenis Tindakan / Pemeriksaan dll :
.....
.....
.....

8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8
8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8

Biaya :
Rp

Rp
Total Biaya : Rp

Terbilang 20.....

Hasil Pemeriksaan :
.....
.....

Anjuran :
.....
.....

Pasien / Peserta

..... 20.....
Dokter yang merawat,

(.....)

(.....)
*Cap/Stempel

- Lampirkan :
- Fotokopi KPK (1 lb.)
 - Hasil Tindakan/Penunjang Diagnostik/Pem.Khusus dll. (bila dilakukan)
 - Surat Rujukan (bila pasien dari rujukan)
- Lembar 1 : Untuk PT. JAMSOSTEK (Persero)
Lembar 2 : Arsip PPK

REKAM MEDIS



PELEPASAN INFORMASI MEDIS

No. Dokumen
RM/020

Tanggal & No.
Revisi
1 Mei 2010 & 01

Jumlah Halaman
1/2

Prosedur Tetap

Tanggal
Ditetapkan
16 Juli 2010

Ditetapkan

(dr. Marcia Marimba, MM)
Direktur Utama



Pengertian

- Informasi Medis adalah Surat Keterangan mengenai pasien yang dikeluarkan oleh dokter terkait untuk kepentingan tertentu.

Tujuan

- Petugas rekam medis harus mempertimbangkan setiap situasi bagi pengungkapan suatu informasi dari rekam medis yang datang dari pihak ketiga seperti :
 - Asuransi
 - Perusahaan
 - Kejaksaan
 - Kepolisian
 - Dan lain-lain
- Kerahasiaan menjadi faktor terpenting dalam hal pengelolaan rekam medis, akan tetapi bukan satu-satunya yang menjadi dasar kebijaksanaan dalam pemberian informasi.
- Selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat, perlu adanya ketentuan-ketentuan yang wajar untuk senantiasa dijaga bahwa hal tersebut tidak merangsang hak peminta untuk mengajukan tuntutan lebih jauh kepada rumah sakit.

Kebijakan

- Prosedur pengeluaran informasi medis perlu mendapatkan perhatian khusus

Prosedur

- Pemberian informasi medis untuk pihak asuransi**
 - Pihak ketiga datang ke bagian rekam medis dengan membawa surat kuasa dari pasien yang bersangkutan, dan menerangkan maksud dari kedatangannya.
 - Pelaksana Pelaporan & Informasi Medis :
 - Meminta Surat Kuasa dari pasien yang bersangkutan
 - Menanyakan kartu berobatnya untuk mengetahui nomor pasiennya
 - Mengambil berkas rekam medis berdasarkan nomor pasien tersebut
 - Menghubungi dokter yang bersangkutan sambil membawa berkas rekam medis, guna mendapatkan persetujuan, dengan menandatangani formulir permintaan informasi medis.

REKAM MEDIS



PELEPASAN INFORMASI MEDIS

No. Dokumen
RM/020

Tanggal & No. Revisi
1 Mei 2010 & 01

Jumlah Halaman
2/2

Prosedur

- Setelah mendapatkan persetujuan, ringkasan klinis pasien yang bersangkutan difotokopi dan pihak ketiga hanya mendapatkan fotokopinya saja.
2. **Pemberian Informasi Medis untuk pihak Kepolisian**
 - a. Pihak kepolisian datang ke bagian rekam medis dengan membawa surat tugas dan surat kuasa dari pasien yang bersangkutan, dan menerangkan maksud dari kedatangannya.
 - b. Pelaksana Pelaporan & Informasi Medis :
 - Meminta Surat Kuasa dari pasien yang bersangkutan
 - Mengambil berkas rekam medis berdasarkan nama pasien tersebut.
 - Menghubungi dokter yang bersangkutan sambil membawa berkas rekam medis, guna mendapatkan persetujuan dengan mendatangi formulir permintaan informasi medis. Setelah mendapatkan persetujuan, ringkasan klinis pasien yang bersangkutan difotokopi dan pihak kepolisian hanya mendapatkan fotokopinya saja.
 3. **Pemberian Informasi Medis untuk pihak Kejaksaan**
 - a. Pihak Kejaksaan datang ke bagian rekam medis dengan membawa surat perintah dari pengadilan dan surat kuasa dari pasien yang bersangkutan, dan menerangkan maksud dari kedatangannya.
 - b. Pelaksana Pelaporan & Informasi Medis :
 - Meminta Surat Kuasa dari pasien yang bersangkutan
 - Mengambil berkas rekam medis berdasarkan nama pasien tersebut
 - Menghubungi dokter yang bersangkutan sambil membawa berkas rekam medis, guna mendapatkan persetujuan, dengan menandatangani formulir permintaan informasi medis. Setelah mendapatkan persetujuan, ringkasan klinis pasien yang bersangkutan difotokopi dan pihak Kejaksaan hanya mendapatkan fotokopinya saja.
 - Apabila dari pengadilan meminta berkas rekam medis yang asli maka berkas tersebut dibawa ke pengadilan oleh petugas rekam medis pada saat persidangan.

Unit Terkait

- Asuransi, Kepolisian, Kejaksaan dan Keluarga Pasien

